

ABSTRAK

Intan, Indri Widiawati: Analisis Peran Media Sosial Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Nasionalisme Di Kalangan Remaja (Penelitian Deskriptif di Sekolah Menengah Atas (SMA) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) 3 Ujung Berung Kota Bandung).

Media sosial sebagai produk globalisasi yang memiliki daya tarik tersendiri dan menjadi produk globalisasi dengan tingkat penggunaan tertinggi di dunia. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan penggunaan media sosial yang tinggi, dan golongan usia remaja tercatat sebagai pengguna tertinggi saat ini. Kondisi ini tentu akan timbul juga suatu kekhawatiran kurangnya pengetahuan dalam memahami dan memaknai nilai-nilai nasionalisme di kalangan remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media sosial di kalangan remaja, pemahaman nilai-nilai nasionalisme di kalangan remaja, dan untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai nasionalisme melalui media sosial di kalangan remaja.

Penelitian ini menggunakan teori sosiologi struktural fungsional Merton mengenai fungsi dan *disfungsi*. Merton melihat fungsi sebagai suatu akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi dalam sistem dengan menggunakan konsep fungsi dan *disfungsi manifest* dan *laten*. Teori ini kemudian akan mengkaji relevansi antara peran media sosial dengan pemahaman nilai-nilai nasionalisme di kalangan remaja dengan menghubungkannya dengan teori struktural Merton.

Proses penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam memperoleh data berdasarkan hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dari informan siswa dan sumber data sekunder dari kepustakaan. Proses penelitian ini kemudian dianalisis melalui tiga tahap reduksi data, *display* data, terakhir pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran media sosial di kalangan remaja menunjukkan hasil yang baik, karena remaja menggunakan media sosial sesuai dengan kebutuhannya. Berbeda dengan pemahaman nilai-nilai nasionalisme di kalangan remaja yang menunjukkan hasil yang rendah, karena remaja kurang memahami nilai-nilai nasionalisme dan hanya mengetahui nilai-nilai nasionalisme berdasarkan teori saja. Upaya dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai nasionalisme di kalangan remaja melalui media sosial dengan cara memanfaatkan konten-konten kreatif yang ada di media sosial yang mengandung nilai-nilai nasionalisme. Jika dihubungkan dengan teori struktural Merton, maka peran media sosial di kalangan remaja dikategorikan sebagai fungsi *manifest* dan remaja dengan nilai-nilai nasionalisme, dikategorikan sebagai *disfungsi laten*.